

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor penting dalam perekonomian negara dan menjadi sektor prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN). Indonesia memiliki potensi yang besar dalam pariwisata, salah satunya Candi Gedongsongo yang menjadi wisata unggulan di lereng gunung Ungaran, Kabupaten Semarang. Konsep pariwisata berkelanjutan perlu diterapkan di Candi Gedongsongo untuk menjaga kelestarian alam dan cagar budaya, meningkatkan daya saing wisata, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai keberlanjutan wisata dengan metode *Rap-Tourism* dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan status keberlanjutan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keberlanjutan wisata Candi Gedongsongo sebesar 43,9% yang berarti kurang berkelanjutan. Rekomendasi diberikan pada indikator sensitif yang memiliki nilai *Root Mean Square* (RMS) tinggi. Rekomendasi yang diberikan yaitu pencatatan penggunaan air, pengumpulan limbah minyak goreng, pendirian usaha sewa baju adat, pengadaan fasilitas security check point, pengadaan pertunjukan kesenian daerah, dan pembentukan forum resmi dengan masyarakat.

Kata Kunci: pariwisata budaya, pariwisata berkelanjutan, *rap-tourism*